

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas merupakan lembaga pendidikan yang secara normative bertanggung jawab dalam kualitas individu sehingga menjadi manusia unggul. Untuk mencapai tujuan tersebut universitas harus memperhatikan kinerja civitas akademik, khususnya para dosen yang merupakan salah satu bahan penting dalam proses sistematis pendidikan. Tanggung jawab dan bebas sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas yang beriman, berakhlak mulia, beraqidah dalam memahami ilmu pengetahuan, teknologi dan komputer, serta mewujudkan masyarakat indonesia yang berani, ber*attitude*, bermoral dan akhlak mulia[1]. Salah satu kunci utama dalam menentukan *staff* dan dosen berkualitas adalah dengan menciptakan kinerja civitas akademik khususnya para dosen yang merupakan sumberdaya manusia yang profesional adalah terletak pada komitmen, penilaian sistematis hasil kinerja staf dan para dosen dan pemberian reward terhadap hasil kerja.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menjelaskan bagaimana memahami pengalaman kinerja dosen berdasarkan kontribusinya terhadap perguruan tinggi. Dosen mengharuskan pelakunya memenuhi tiga dimensi, yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Ketiga hal tersebut penting bagi terwujudnya pelaksanaan Tri Dharma secara baik dan benar, atau disebut juga kohesif. Artinya, seorang dosen menjadikan pelaksanaan Tri Dharma tidak hanya sekedar kewajiban, namun sebuah jalan hidup yang harus ditempuh [2].

Selanjutnya penelitian yang berfokus pada SDM yang memegang peranan penting untuk kemajuan dan kemakmuran suatu lembaga atau organisasi dan secara makro SDM menentukan masa depan umat dan bangsa, menyesuaikan dengan undang-undang pendidikan berperan menciptakan SDM yang mumpuni. SDM mempunyai peran penting dalam upaya kemajuan perbaikan dan peningkatan SDM yang ada serta mengupayakan model SDM yang berkualitas, dalam dunia pendidikan guru sebagai SDM lembaga pendidikan bertugas untuk menciptakan sumber daya manusia baru yang berintelektual. kemudian manajemen SDM dibutuhkan dalam pendidikan baik pada tingkat dan level yang berbeda sehingga tujuan pendidikan mencapai target atau pendidikan akan menciptakan atau mengembangkan potensi

manusia hingga batasnya agar menjadi manusia yang memiliki ahklak mulia, sehat berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan demokratis serta bertanggung jawab dengan kata lain pendidikan mampu menciptakan sumber daya Manusia yang berkualitas dan siap pakai [3].

Untuk menentukan sumber daya manusia berkualitas di perguruan tinggi dibutuhkan analisis yang mendalam untuk memaksimalkan hasil implementasi yaitu dengan menggunakan Metode *Adaptive Neuro-Fuzzy Inference System (ANFIS)* dalam menentukan sumber daya manusia terbaik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber daya manusia yang lebih bagus dan baik khususnya dosen yang berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat oleh peneliti berdasarkan latar belakang di atas antara lain:

1. Bagaimana meningkatkan kualitas sumber daya manusia?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *ANFIS* untuk menentukan sumber daya manusia terbaik?
3. Bagaimana membuktikan hasil penentuan sumber daya manusia terbaik menggunakan *ANFIS*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini berfokus kepada penentuan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Memfokuskan pada proses komitmen, penilaian sistematis hasil kinerja *staff* dan para dosen dan pemberian *reward* terhadap hasil kerja terbatas pada penarikan sumber daya manusia.
3. Data yang digunakan sebagai pengolahan metode *ANFIS* ialah kinerja dosen dan *staff* di kampus UNPRI.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Untuk tetap konsisten dengan strategi dan wawasan dari perguruan tinggi.

3. Untuk memudahkan menentukan sumber daya manusia berkualitas dengan lebih akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian yang dilakukan ini antara lain:

1. Pihak perguruan tinggi akan mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas baik pada tenaga pendidik maupun *staff*.
2. Bermanfaat bagi mahasiswa karena memiliki dosen yang kompeten.
3. Bermanfaat bagi universitas karena memiliki dosen dengan kinerja yang sangat baik sehingga dapat menaikkan kualitas sumber daya manusianya.